

***Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Gambar Seri di TK Mardi Rahayu Jombang***

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK MARDI RAHAYU JOMBANG**

**Yeni Kusuma Wardani**

Jurusan PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: [yeni.zoravina@gmail.com](mailto:yeni.zoravina@gmail.com)

**Dr. Hj. Rachma Hasibuan, M.Kes**

Jurusan PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: [rachmahasibuan@gmail.com](mailto:rachmahasibuan@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara melalui metode bercerita menggunakan media gambar seri pada anak usia 4-5 Tahun Di TK Mardi Rahayu Jombang. Subyek penelitian adalah anak usia 4-5 tahun di TK Mardi Rahayu Jombang dengan jumlah 15 anak. Teknik Pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yaitu berdasarkan analisis refleksi pada siklus. Hasil dari penelitian ini pada siklus I aktivitas guru menunjukkan persentase 80% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 90%. Aktivitas anak pada siklus I sebesar 78,57% meningkat menjadi 90% pada siklus II. Nilai rata-rata Kemampuan berbicara pada siklus I tingkat perkembangannya memperoleh persentase sebesar 53,33%, sedangkan siklus II meningkat menjadi 82,22%. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan berbicara pada anak usia 4-5 tahun di TK Mardi Rahayu Jombang melalui metode bercerita menggunakan media gambar seri.

Kata kunci : kemampuan berbicara, metode bercerita menggunakan media gambar seri.

**Abstract**

*This classroom action research aims to determine the improvement of speech through the story-telling method using the drawing media series in children aged 4-5 years in kindergarten Mardi Rahayu Jombang. The subjects were children aged 4-5 years in kindergarten Mardi Rahayu Jombang with the number of 15 children. Techniques Data collection uses observation and documentation. Technique of data analysis this research use descriptive statistic that is based on analysis of reflection on cycle. The result of this research in cycle I teacher activity showed 80% percentage then in cycle II increased to 90%. The activity of children in the first cycle of 78.57% increased to 90% in cycle II. Average value The ability to speak on the first cycle of development rate obtained a percentage of 53.33%, while the second cycle increased to 82.22%. Based on the above description it can be concluded that there is an increase in the ability to speak at 4-5 years of age children in kindergarten Mardi Rahayu Jombang through storytelling method using the image series media.*

*Keywords: speaking ability, storytelling method using series image media.*

**PENDAHULUAN**

Kemampuan berbahasa merupakan salah satu dari bidang pengembangan kemampuan dasar yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Pengembangan kemampuan berbahasa bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa Indonesia. Sesuai dengan standar kompetensi bidang pengembangan kemampuan dasar, bahwa kompetensi dasar berbahasa adalah anak mampu mendengarkan, berkomunikasi secara

lisan, memiliki perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol yang melambangkannya untuk persiapan membaca dan menulis (Depdiknas, 2007:6).

Pada anak usia dini, kemampuan berbahasa yang paling umum dan efektif dilakukan adalah kemampuan berbicara. Karakteristik ini meliputi kemampuan anak untuk dapat berbicara dengan baik, melaksanakan tiga perintah lisan secara beruntun dengan benar, mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana dengan urutan yang mudah dipahami (Dhieni, 2006: 3.9). Adapun berdasarkan lingkup perkembangan bahasa pada aspek pengungkapan bahasa, tingkat pencapaian

perkembangan anak-anak usia 4-5 tahun harus mampu menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar (Permendikbud No. 137 tahun 2014).

Berdasarkan hasil pengamatan tahapan perkembangan bahasa anak kelompok usia 4-5 tahun di TK Mardi Rahayu Jombang masih belum berkembang secara optimal, oleh karenanya perlu upaya untuk mengembangkan kemampuan mengungkapkan bahasa dengan metode yang berbeda dan lebih menarik buat anak. Strategi pembelajaran di TK Mardi Rahayu Jombang menggunakan pendekatan kelompok, dimana dalam setiap kegiatan ini dibagi menjadi tiga kelompok masing-masing kelompok mengungkapkan lingkup perkembangan masing-masing. Pada kelompok bahasa, kegiatan biasa dilakukan dengan metode tanya jawab, penugasan dengan menebalkan huruf, mencari kata yang sesuai. Untuk mengembangkan kemampuan berbicara pada anak di TK Mardi Rahayu Jombang maka dipilih metode bercerita menggunakan media gambar seri.

Metode bercerita dengan gambar seri dari gambar-gambar itu jelas pesannya hingga tidak mudah disalahtafsirkan dan tradisi dapat dipertahankan untuk waktu yang sangat lama dan hanya sedikit mengalami perubahan. Hal ini menunjukkan manusia prasejarah yang menciptakan metode bercerita dengan gambar-gambar hingga memungkinkan terjadinya komunikasi (Madyawati, 2016:213). Hasil penelitian Suparjo (2014) juga membuktikan bahwa media gambar seri efektif meningkatkan kemampuan bercerita anak TK Pangrukti Budi Desa Geneng Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Demikian juga hasil penelitian Kartini (2013), juga diperoleh hasil bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan bercerita siswa kelompok B TK Kanisius Delanggu tahun pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan permasalahan kemampuan berbicara anak pada kelompok usia 4-5 tahun di TK Mardi Rahayu Jombang, serta keutamaan metode bercerita yang telah di kemukakan oleh Dhieni dkk. (2005) maupun Madyawati (2016), serta hasil penelitian Suparjo (2014) dan Kartini (2013), peneliti berkeinginan untuk mengupayakan peningkatan kemampuan berbicara anak kelompok usia 4-5 tahun TK Mardi Rahayu Jombang melalui metode bercerita menggunakan media gambar seri.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah aktivitas anak dan guru dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui metode bercerita menggunakan media gambar seri dapat pada anak usia 4-5 tahun di TK Mardi Rahayu Jombang?
2. Bagaimanakah meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui metode bercerita menggunakan media gambar seri dapat pada anak usia 4-5 tahun di TK Mardi Rahayu Jombang?

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui aktivitas anak dan guru dalam peningkatan kemampuan berbicara anak melalui metode bercerita menggunakan media gambar seri pada anak usia 4-5 tahun di TK Mardi Rahayu Jombang.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara anak melalui metode bercerita menggunakan media gambar seri pada anak usia 4-5 tahun di TK Mardi Rahayu Jombang.

Bercerita merupakan cara untuk meneruskan warisan dari satu generasi berikutnya. Bercerita juga dapat menjadi media untuk menyampaikan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Seorang pendongeng yang baik akan menjadikan cerita sebagai sesuatu yang menarik dan hidup. Keterlibatan anak terhadap diceritakan akan memberikan suasana yang segar, menarik dan menjadi pengalaman yang unik bagi anak (Isroji, 2014:90).

Metode cerita ialah metode yang mengisahkan suatu peristiwa atau kejadian kepada peserta didik. Kejadian atau peristiwa tersebut disampaikan kepada peserta didik melalui tutur kata, ungkapan dan mimik wajah yang unik. Pendapat lain menyebutkan metode cerita merupakan metode pembelajaran yang menggunakan teknik guru bercerita tentang suatu legenda, dongeng, mitos, atau suatu kisah yang di dalamnya diselipkan pesan-pesan moral atau intelektual tertentu (Fadlillah, 2016:173).

Bercerita dengan media gambar seri bertujuan agar media tersebut dapat menyajikan suatu kejadian, peristiwa yang kronologis dengan menghadirkan orang, benda, dan latar. Kronologis atau urutan kejadian peristiwa dapat memudahkan anak untuk menuangkan idenya dalam metode bercerita. Disebut gambar seri karena gambar satu dengan gambar lainnya memiliki hubungan runtutan peristiwa. Kelebihan bercerita dengan media gambar seri, yaitu:

- a. Dapat meningkatkan kemampuan bercerita yang meliputi:
  - 1) Kelengkapan tokoh, peristiwa, dan latar.
  - 2) Keruntutan alur cerita.
  - 3) Kepaduan antargambar.
- b. Dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memahami isi gambar tersebut.
- c. Akan lebih menarik dan bervariasi karena menggunakan media gambar dengan berbagai warna.
- d. Lebih mudah disajikan karena cerita menggunakan gambar seri memiliki hubungan keruntutan peristiwa antar gambar satu dengan lainnya.
- e. Dapat mengembangkan keterampilan berbicara (Madyawati, 2016:209).

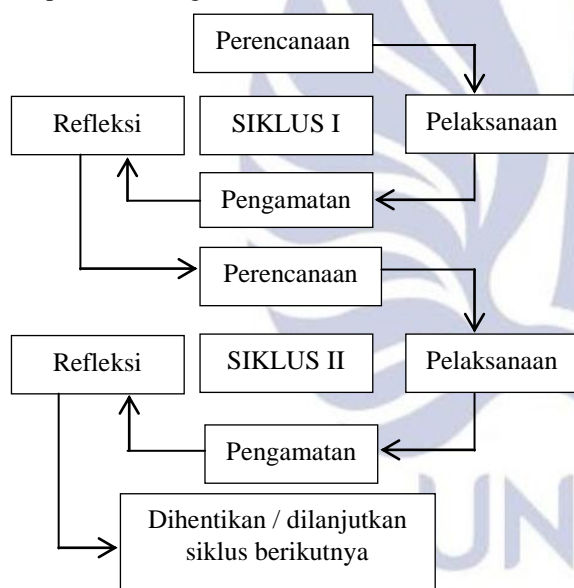
Penelitian yang relevan sebelumnya, adalah penelitian Kartini (2012) dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Gambar Seri Pada Anak Kelompok B TK Kanisius

Delanggu Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013”, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan pada akhir siklus II ini semua aspek dan kriteria bercerita siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dari hasil penelitian di atas, terbukti bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan bercerita siswa kelompok B TK Kanisius Delanggu tahun pelajaran 2012/2013.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) di TK Mardi Rahayu Jombang yang berupaya memberikan gambaran secara sistematis dan akurat serta dapat mengungkapkan adanya peningkatan Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita menggunakan Media Gambar seri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Mardi Rahayu Jombang.

Menurut Arikunto (2009:16), secara garis besar model penelitian tindakan kelas terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2009: 16)

Tempat penelitian ini dilaksanakan di TK Mardi Rahayu Jombang tahun pelajaran 2016/2017. Subyek penelitian adalah anak usia 4-5 tahun yang berjumlah 15 anak yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi (pengamatan) dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah aktivitas guru, aktivitas anak dan kemampuan berbicara. Pengamatan dilakukan selama kegiatan berlangsung dan dibantu oleh teman sejawat. Dalam penelitian yang dilaksanakan selain data berupa catatan tertulis juga dilakukan pendokumentasian

berupa foto. Foto ini dapat dijadikan bukti otentik bahwa pembelajaran benar-benar berlangsung.

Teknik analisis data berlangsung dari awal penelitian yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis. Alat yang digunakan untuk mengobservasi aktivitas guru, dan aktivitas anak berupa skor dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Skor yang diperoleh atau kemampuan yang dicapai anak

N = Nilai Maksimal dikalikan jumlah seluruh anak

Untuk mengetahui persentase tersebut digunakan kriteria sebagai berikut:

80% - 100% = Sangat Baik

56% - 79% = Baik

26% - 55% = Cukup

0% - 25% = Kurang

(Sudjana, 2013:105-107)

Adapun indikator penelitian dikatakan berhasil apabila 80% dari jumlah anak mendapatkan nilai Berkembang Sangat Baik (BSB) atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dari kemampuan berbicara. Jika pada siklus I belum mencapai target 80% dari kemampuan berbicara melalui metode bercerita menggunakan media gambar seri, maka akan dilanjutkan pada siklus II.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas berdasarkan 2 siklus, Siklus I terdiri dari 2 pertemuan. Peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian antara lain tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

Tahap perencanaan peneliti menyiapkan RPPM dan RPPH. Sebagai pedoman pelaksanaan penelitian serta menyiapkan lembar observasi aktivitas guru, anak dan kemampuan berbicara.

Tabel 1. Rekapitulasi hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

No	Pencapaian	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
1	Siklus I	74,29	85,71	80
2	Siklus II	85,71	94,29	90

Berdasarkan persentase di atas maka pada siklus I aktivitas guru sebesar 80% meningkat menjadi 90% pada siklus II. Perolehan ini sudah menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan.



**Tabel 2. Rekapitulasi hasil Observasi Aktivitas Anak Siklus I dan Siklus II**

No	Pencapaian	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
1	Siklus I	71,43	85,71	78,57
2	Siklus II	85,71	94,29	90,00

Berdasarkan persentase di atas maka pada siklus I aktivitas anak sebesar 78,57% meningkat menjadi 90% pada siklus II. Perolehan ini sudah menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan.

**Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Kemampuan berbicara melalui metode bercerita menggunakan media gambar seri pada Siklus I dan Siklus II**

No	Pencapaian	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
1	Siklus I	46,67	60,00	53,33
2	Siklus II	75,56	88,89	82,22

Berdasarkan persentase di atas maka pada siklus I Kemampuan berbicara melalui metode bercerita menggunakan media gambar seri sebesar 53,33% meningkat menjadi 82,22% pada siklus II. Perolehan ini sudah menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan dan sudah mencapai target keberhasilan yang diharapkan yaitu  $\geq 80\%$ .

Hasil penelitian diatas maka metode bercerita menggunakan media gambar seri mempunyai manfaat dalam meningkatkan kemampuan berbicara. Peningkatan yang dicapai tersebut menegaskan bahwa media gambar seri mampu meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok A TK Mardi Rahayu Jombang. Seperti yang dijelaskan Arsyad (2014: 119) bahwa gambar seri merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Peningkatan kemampuan berbicara pada anak TK menggunakan media gambar seri merupakan salah satu media yang menyenangkan bagi anak dalam pembelajaran. Hal ini ditegaskan oleh Rasyid (2009: 79) bahwa dalam pembelajaran pada anak usia dini, media berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak. Substansi pembelajaran bagi anak TK adalah menyenangkan, bergembira, rileks, ceria, sukacita dan mendidik dan dapat menumbuhkan aktivitas dan kreativitas. Salah satunya adalah meningkatkan kemampuan berbicara pada anak.

Berbicara pada hakikatnya merupakan suatu proses berkomunikasi, sebab di dalamnya terjadi pesan dari suatu sumber ke tempat lain. Berbicara merupakan alat komunikasi terpenting dalam berkelompok. Anak belajar bagaimana berbicara dengan baik dalam berkomunikasi dengan orang lain. Bertambahnya kosakata yang berasal dari berbagai sumber menyebabkan semakin banyak perbendaharaan kata yang dimiliki. Anak mulai menyadari bahwa komunikasi yang bermakna tidak dapat dicapai bila anak tidak mengerti apa yang

dikatakan oleh orang lain. Hal ini mendorong anak untuk meningkatkan pengertiannya.

Untuk bisa mengembangkan secara optimal kemampuan berbicara pada anak yang ditunjang aspek bahasa, maka anak perlu mengenal kata lalu nantinya mengenal kalimat. Kemampuan mengenal kata dan kalimat perlu dilakukan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini, yaitu dengan konsep media belajar yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Media tersebut adalah media gambar, yang memiliki manfaat, salah satunya adalah meningkatkan perhatian anak. Seperti ditegaskan oleh Roestijah (2006: 70) bahwa manfaat media gambar adalah (1) menambah dan meningkatkan perhatian anak, (2) mencegah verbalisme, (3) memberikan pengalaman langsung, (4) membantu menumbuhkan pikiran atau pengertian yang teratur dan sistematis, (5) mengembangkan sikap eksploratif, (6) berorientasi pada lingkungan dan memberi kemanfaatan dalam pengamatan, (7) membangkitkan motivasi kegiatan belajar mengajar serta memberikan pengalaman yang menyeluruh.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui metode bercerita menggunakan media gambar seri mampu meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun di TK Mardi Rahayu Jombang dengan uraian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian aktivitas guru menunjukkan bahwa pada penelitian siklus I pertemuan 1 memperoleh persentase 74,29% meningkat menjadi 94,29% pada siklus II pertemuan 2, ini berarti ada peningkatan aktivitas dalam pembelajaran.
2. Hasil penelitian aktivitas anak yang diperoleh dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan dari siklus I pertemuan 1 memperoleh persentase 71,43% meningkat menjadi 94,29% pada siklus II pertemuan 2, ini berarti anak lebih fokus dan antusias dalam mengikuti kegiatan sampai akhir pembelajaran.
3. Hasil penelitian kemampuan berbicara anak menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan 1 memperoleh persentase 46,67% meningkat menjadi 88,89% pada siklus II pertemuan 2, yang berarti sudah ada peningkatan kemampuan berbicara.

Keberhasilan penelitian pada proses pembelajaran melalui metode bercerita menggunakan media gambar seri dengan cara melakukan pendekatan terhadap anak, membimbing dan memberikan motivasi sangat menentukan keberhasilan yang dicapai anak dalam pembelajaran. Faktor yang mendukung keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan berbicara melalui kegitanxy adalah karena anak sudah pernah melakukan metode bercerita menggunakan media

gambar seri atau adanya pengalaman yang dilakukan anak pada siklus I, sehingga pada siklus II pembelajaran berjalan dengan lancar. Rata-rata dari hasil kemampuan berbicara anak dalam penelitian menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Dengan demikian kemampuan berbicara anak sudah berhasil sesuai harapan.

Veteran Semarang Vol. 2 No. 2 Mei 2014 hal 91-104.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Bagi Guru TK

Guru dapat menggunakan media gambar seri, sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada anak Kelompok A. Cara yang perlu dilakukan, yaitu dalam menyampaikan gambar seri harus sejajar dengan anak, mengoptimalkan konsentrasi anak dengan cara membagi jumlah anak menjadi tiga kelompok, dan gambar seri harus dibuat besar dengan warna yang menarik

2. Bagi Pihak Taman Kanak-kanak (TK)

Media gambar seri dalam proses pembelajaran dapat dijadikan sebagai media untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak sekaligus meningkatkan mutu pendidikan di TK, maka pihak TK menyediakan media gambar seri dengan tema yang lebih bervariasi, seperti tema binatang, lingkungan, rekreasi, diri sendiri, pekerjaan dan diri sendiri.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2009). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Berbahasa Di Taman Kanak-Kanak Buku: 2 Seri Model Pembelajaran Di TK. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak Kanak Dan Sekolah Dasar
- Dhieni, Nurbiani., dkk. (2005). Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Fadlillah, M. (2014). Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, Dan Menyenangkan. Jakarta: Prenadamedia Group
- Isjoni. (2014). Model Pembelajaran Anak Usia Dini. Bandung: Alfabeta
- Madyawati, Lilis. (2016). Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suparjo (2014) Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Anak. Jurnal Ilmiah PG-PAUD IKIP